



KALIMANTAN



JUMAT



# KALTIM POST



AGRES 11 JUNI 2021

INFORMASI PAGES PERTAMA DARI TERBESAR DI KALIMANTAN TERJEMAH

INDONESIA Rp 5.000

## Harus Solid Tindak Penambang di Tanah Datar

### Temengi Perwujudan Jalan Nasional yang Rokok, Pkkn Depun Tim Taran

Permasalahan tambang di kawasan Desa Tanah Datar, Kukuh, harus jadi agenda prioritas Pemkab. Termasuk penindakan, mereka yang melanggar wajib denda.

KALIMANTAN (10/6) Bupati Kukuh, Kukuh, harus jadi agenda prioritas Pemkab. Termasuk penindakan, mereka yang melanggar wajib denda.

Agenda prioritas Pemkab Kukuh, Kukuh, harus jadi agenda prioritas Pemkab. Termasuk penindakan, mereka yang melanggar wajib denda.

Permasalahan tambang di kawasan Desa Tanah Datar, Kukuh, harus jadi agenda prioritas Pemkab. Termasuk penindakan, mereka yang melanggar wajib denda.



## UJIAN MENTAL SESUNGGUHNYA

Ujian mental sesungguhnya adalah kemampuan seseorang untuk tetap tenang dan sabar dalam menghadapi berbagai situasi yang sulit dan penuh tekanan.

- 1. Fokus
- 2. Tenang
- 3. Sabar
- 4. Optimis
- 5. Berani
- 6. Bertanggung jawab
- 7. Berprestasi
- 8. Berprestasi
- 9. Berprestasi
- 10. Berprestasi



**Agus Bambang Idris**  
Tanah Datar yang Tak Datar

Agus Bambang Idris, Bupati Kukuh, Kukuh, harus jadi agenda prioritas Pemkab. Termasuk penindakan, mereka yang melanggar wajib denda.

### Gubernur Beri Sinyal Tatap Muka Bisa Diterapkan Bergantung Kondisi di Sekolah

Gubernur Kalimantan, Iriandaryono, memberi sinyal bahwa tatap muka bisa diterapkan di sekolah tergantung kondisi di masing-masing daerah.

Perusahaan Italia Temukan Cadangan Migas di Kaltim

Perusahaan Italia menemukan cadangan migas di Kalimantan Timur.

### Perusahaan Italia Temukan Cadangan Migas di Kaltim

Perusahaan Italia menemukan cadangan migas di Kalimantan Timur.

QR code linking to the article.

QR code linking to the article.

Screenshot of a talk show from IKN.

Screenshot of a talk show from IKN.

Dari Talk Show IKN Gelaran Kaltim Post: Agar Masyarakat Ibu Kota Berdaya

# Lebih dari Kebijakan yang Memihak ke Warga Lokal



DIGELAR DARING: Akhmad Wijaya (kiri) dan Purwadi (kanan) dalam Talk Show IKN yang dipandu Ajid Kurniawan, kemarin.



Tantangan multi-aspek mengadang pemindahan ibu kota negara (IKN) baru. Termasuk kedatangan ribuan aparatur sipil negara (ASN) ke Kaltim. Maka diperlukan kebijakan afirmatif agar masyarakat lokal memperoleh peluang yang setara dengan para pendatang. Dengan harapan tidak lagi termarginalkan.

ULIL MU'AWANAH, Balikpapan

NARASI itu terungkap dalam Talk Show IKN yang digelar secara daring oleh Kaltim Post, kemarin (10/6). Acara yang juga ditayangkan secara *live streaming* di channel YouTube Kaltim Post itu menghadirkan sejumlah dua narasumber. Mereka adalah Purwadi, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dan Akhmad Wijaya, direktur eksekutif Bioma Foundation.

Baca **LEBIH**...Hal 11

turnya lebih buruk dari desa. Anggaran yang dialokasikan juga jauh berbeda. Tentu bila IKN berpindah, pihak desa tersebut bisa saja menolak bila harus menjadi kelurahan.

“Konsep etika sosial harus digunakan saat pembangunan IKN. Mulai izin sosial, kontrak sosial, komitmen sosial hingga interaksi sosial di masyarakat harus ada. Bukan sekadar izin dalam bentuk lisan, atau persetujuan atas dasar informasi awal dari masyarakat secara tertulis,” ungkapnya.

Sebenarnya, secara visi misi IKN baru mengusung hal-hal positif. Namun dia khawatir, jika tidak ada kebi-

jakan afirmatif, nantinya hanya akan mendulang masalah baru. “Kebijakan harus afirmatif. Keberpihakan terhadap lokal seperti memberikan 60 persen lahan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Maupun hal-hal lainnya yang bisa mendukung keberadaan mereka,” imbuhnya.

Sementara itu, narasumber lainnya, Purwadi menuturkan, pemerintah harus memiliki konsistensi maupun komitmen kuat menghentikan eksplorasi sumber daya alam (SDA) secara berlebihan. Meninggalkan pola-pola lama, dengan mencari inovasi ide-ide baru.

“Pesta SDA harus diakhiri. Kalau tidak, anak cucu kita hanya kebagian banjir dan lubang tambang di mana-mana. Rakyat hanya menjadi bagian cuci piring terus. Pola-pola lama itu harus dihentikan,” ucapnya.

Tertarik dengan pertanian dalam arti luas, dia berujar kini perekonomian Kalimantan menyusut diikuti dengan pensiunnya bisnis kayu. Sedangkan untuk sawit, migas maupun batu bara harus mulai dicari penggantinya.

Maka menyambut kedatangan ribuan pegawai ke Kaltim, tiap daerah harus bersiap dan mengambil pe-